

## STRATEGI PESANTREN DALAM MENGHADAPI PENGARUH BUDAYA GLOBAL

<sup>1</sup>Zahrotun Ni'mah

<sup>1</sup>Institut Agama Islam Negeri Ponorogo  
[zahraabdul.310@gmail.com](mailto:zahraabdul.310@gmail.com)

### Abstract

*This study aims to analyze the strategies used by the Al-Barokah Ponorogo Islamic Boarding School in dealing with the influence of global culture. This study is a field study with a qualitative approach with a case study type. Data collection techniques use observation, interview, and documentation methods which are then analyzed using the Miles, Huberman, and Saldana analysis model which includes data condensation, data presentation, and drawing conclusions. From the results of the study, it can be concluded that the Al-Barokah Ponorogo Islamic Boarding School applies various strategies in dealing with the influence of global culture through character education. More specifically, some of the strategies used by the Al-Barokah Ponorogo Islamic Boarding School include: an integrated educational approach such as ngaji weton and diniyah, character education through the exemplary behavior of kyai, strengthening the tradition of Islamic boarding schools through routine activities, and the use of technology with supervision such as the use of gadgets for Islamic boarding school preaching media. The character education that is applied not only provides religious knowledge, but also forms students who have strong moral and spiritual resilience as well as discipline and independence.*

**Keywords:** strategy, Islamic boarding school, global culture.

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana strategi yang dilakukan Pondok Pesantren al-Barokah Ponorogo dalam menghadapi pengaruh budaya global. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi yang kemudian dianalisis menggunakan model analisa Miles, Huberman, dan Saldana yang meliputi kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan Pondok Pesantren Al-Barokah Ponorogo menerapkan berbagai strategi dalam menghadapi pengaruh budaya global melalui pendidikan karakter. Secara lebih spesifik, beberapa strategi yang dilakukan Pondok Pesantren al-Barokah Ponorogo ini antara lain: pendekatan pendidikan terpadu seperti ngaji weton dan diniyah, pendidikan karakter melalui keteladanan kyai, penguatan tradisi pesantren melalui kegiatan-kegiatan rutin, dan pemanfaatan teknologi dengan pengawasan seperti penggunaan gadget untuk media dakwah pondok. Pendidikan karakter yang diterapkan tidak hanya memberikan bekal pengetahuan agama, tetapi juga membentuk santri yang memiliki ketahanan moral dan spiritual yang kuat serta disiplin dan mandiri.

**Kata Kunci:** strategi, pesantren, budaya global.

## Pendahuluan

Globalisasi telah membawa pengaruh besar terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk budaya dan pendidikan.<sup>1</sup> Arus globalisasi yang semakin intensif menyebarkan berbagai nilai dan budaya asing yang dapat memengaruhi identitas dan karakter individu, terutama di kalangan generasi muda.<sup>2</sup> Di Indonesia, globalisasi tidak hanya membawa dampak positif berupa perkembangan teknologi dan informasi, tetapi juga menghadirkan tantangan serius terhadap budaya lokal dan nilai-nilai tradisional yang telah lama menjadi pijakan masyarakat, khususnya dalam pendidikan karakter.<sup>3</sup>

Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam tradisional, memiliki peran penting dalam membina akhlak dan karakter para santri.<sup>4</sup> Dengan tradisi keislaman yang kuat, pesantren diharapkan dapat menjadi benteng moral bagi para santri dalam menghadapi pengaruh budaya global yang sering kali bertentangan dengan nilai-nilai keislaman.<sup>5</sup> Budaya global cenderung mengedepankan materialisme, individualisme, dan konsumerisme, memiliki potensi besar untuk memengaruhi pola pikir dan perilaku santri, terutama di era digital saat ini. Para santri tidak hanya terpapar melalui interaksi langsung dengan dunia luar, tetapi juga melalui teknologi komunikasi dan informasi yang semakin mudah diakses. Kondisi ini menuntut pesantren untuk memiliki strategi khusus dalam menjaga dan memperkuat pendidikan karakter para santri agar tidak tergerus oleh pengaruh negatif dari budaya global.<sup>6</sup>

Pondok Pesantren Al-Barokah di Ponorogo merupakan salah satu pesantren yang terus mempertahankan tradisi keislaman, sekaligus harus menghadapi budaya global yang masuk ke dalam kehidupan sehari-hari melalui media, teknologi, dan interaksi sosial. Pondok

<sup>1</sup> Subiyanto, "Globalisasi Dan Pendidikan Global," *Jurnal Transformasi "(Informasi & Pengembangan Iptek)"* (STMIK BINA PATRIA) 15, no. 2 (2019): 115, <https://ejournal.stmikbinapatria.ac.id/index.php/JT/article/view/193>.

<sup>2</sup> Mohammad Arif, *Individualisme Global Di Indonesia: Studi Tentang Gaya Hidup Individualis Masyarakat Indonesia Di Era Global*, ed. M. Qomarul Huda (Kediri: STAIN Kediri Press, 2015), <https://ejournal.stmikbinapatria.ac.id/index.php/JT/article/view/193>.

<sup>3</sup> Arif, 49.

<sup>4</sup> Riskal Fitri and Syarifuddin Ondeng, "Pesantren Di Indonesia: Lembaga Pembentukan Karakter," *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): 42–54, <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul>.

<sup>5</sup> Mukhibat, "Meneguhkan Kembali Budaya Pesantren Dalam Merajut Lokalitas, Nasionalitas, Dan Globalitas," *KARSA: Jurnal Sosial Dan Budaya Keislaman* 23, no. 2 (2016): 177, <https://doi.org/10.19105/karsa.v23i2.717>.

<sup>6</sup> Mita Silfiyasari and Ashif Az Zhafi, "Peran Pesantren Dalam Pendidikan Karakter Di Era Globalisasi," *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 5, no. 1 (2020): 127–35, <https://doi.org/10.35316/jpii.v5i1.218>.

Pesantren Al-Barokah Ponorogo, sebagai bagian dari komunitas pesantren yang telah lama berperan dalam pendidikan Islam di Indonesia, tidak hanya mengajarkan ilmu agama, tetapi juga memastikan bahwa para santri dapat menginternalisasi nilai-nilai moral yang kuat. Pendidikan karakter di pesantren ini menjadi salah satu fokus utama untuk membentuk santri yang mampu bersikap kritis terhadap pengaruh budaya asing, sambil tetap mempertahankan identitas keislaman dan budaya lokal.

Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji bagaimana strategi Pondok Pesantren Al-Barokah dalam menghadapi pengaruh budaya global, khususnya melalui pendidikan karakter yang diterapkan kepada para santri. Dengan memahami strategi yang digunakan oleh pesantren Al-Barokah Ponorogo, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan lebih luas tentang strategi pesantren dalam menjaga moralitas dan identitas Islam di tengah arus globalisasi.

## Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus. Studi kasus adalah jenis penelitian yang mengkaji suatu topik dengan batasan tertentu, mengumpulkan data secara mendalam dan menyeluruh, serta menggunakan berbagai sumber informasi.<sup>7</sup> Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.<sup>8</sup> Observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengungkap signifikansi suatu kejadian dari konteks tertentu.<sup>9</sup> Observasi digunakan untuk mengamati yang berkaitan dengan strategi yang dilakukan Pondok Pesantren al-Barokah Ponorogo dalam menghadapi pengaruh budaya global. Wawancara merupakan pertukaran verbal secara langsung antara peneliti dan informan dengan tujuan mengumpulkan data yang diperlukan.<sup>10</sup> Informan dalam penelitian ini yaitu Pengasuh Pondok Pesantren al-Barokah Ponorogo beserta jajarannya dan santri Pondok Pesantren al-Barokah Ponorogo. Untuk teknik dokumentasi ini digunakan peneliti untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan strategi Pondok Pesantren al-Barokah Ponorogo dalam menghadapi pengaruh budaya global yang bersumber dari data atau

<sup>7</sup> Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal*, 1st ed. (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta Press, 2020), 32.

<sup>8</sup> Sirajudin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, ed. Hamzah Upu, 1st ed. (Bandung: Pustaka Ramadhan Bandung, 2017), 61.

<sup>9</sup> Salim and Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Aplikasi Dalam Ilmu Sosial, Keagamaan, Dan Pendidikan*, ed. Haldir, 5th ed. (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 114.

<sup>10</sup> Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, 61.

dokumen. Kemudian, data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dengan teknik analisis data menurut Miles, Huberman, dan Saldana yang meliputi kondensasi data, penyajian data, dan penarikan simpulan.<sup>11</sup>

## Hasil dan Pembahasan

### A. Pengaruh Budaya Global terhadap Santri di Pondok Pesantren Al-Barokah Ponorogo

Budaya global yang berkembang pesat melalui teknologi, media, dan komunikasi memiliki dampak signifikan terhadap kehidupan santri.<sup>12</sup> Arus informasi dari berbagai belahan dunia yang mudah diakses melalui perangkat digital telah membawa masuk nilai-nilai baru yang sering kali bertentangan dengan tradisi keislaman dan budaya lokal pesantren.<sup>13</sup> Nilai-nilai seperti individualisme, hedonisme, dan materialisme dapat memengaruhi pola pikir dan perilaku santri, terutama mereka yang terus terpapar oleh media sosial, film, dan tren global lainnya. Terlebih Pondok Pesantren al-Barokah merupakan salah satu pondok salaf di Ponorogo yang mayoritas santrinya merupakan mahasiswa. Hal ini menjadikan Pondok Pesantren al-Barokah memberi kelonggaran untuk santrinya dalam menggunakan *gadget* seperti *handphone* dan laptop. Dengan *gadget* ini tentunya para santri mendapatkan informasi dari luar yang semakin pesat. Terlebih ketika waktu senggang mereka di pondok yang banyak mereka gunakan untuk mengoperasikan *gadget* yang dapat mengakses informasi dari media sosial.

Dalam hal ini, tentunya masih ada peraturan khusus yang diterapkan Pondok Pesantren al-Barokah Ponorogo agar pengajaran keilmuan Islam tetap berjalan sebagaimana mestinya. Peraturan tersebut secara umum tidak diperbolehkan membawa *gadget* ketika kegiatan ngaji dilakukan, baik ngaji diniyah maupun ngaji weton. Peraturan ini tidak berlaku bagi santri yang mendapatkan tugas untuk mendokumentasikan kegiatan ngaji yang kemudian diunggah di laman media sosial pondok sebagai sarana dakwah Islam untuk siapa saja yang melihatnya. Dari sini,

<sup>11</sup> Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (United States of America: SAGE Publications, 2014), 31–36.

<sup>12</sup> Mohammad Akmal Haris, “Urgensi Digitalisasi Pendidikan Pesantren Di Era Society 5.0 (Peluang Dan Tantangannya Di Pondok Pesantren Al-Amin Indramayu),” *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 01 (2023): 49–64, <https://doi.org/10.30868/im.v4i02.3616>.

<sup>13</sup> Suparjo, Nurul Azizah, and Sutrimo Purnomo, *Trend Pengembangan Keilmuan Era Digital Di Kalangan Pelajar Pondok Pesantren* (Banyumas: CV Rizquna, 2022), 53.

dapat terlihat bahwa adanya perkembangan teknologi yang pesat di era globalisasi ini dijadikan Pondok Pesantren Al-Barokah Ponorogo sebaik mungkin, para santri tidak hanya mendapatkan ajaran agama Islam, tetapi juga harus memiliki kemampuan untuk menyaring dan menilai pengaruh budaya yang masuk melalui jejaring sosial yang ada.

## **B. Strategi Pondok Pesantren Al-Barokah dalam Menghadapi Pengaruh Budaya Global**

Pondok Pesantren Al-Barokah memiliki sejumlah strategi dalam menghadapi pengaruh budaya global, khususnya melalui pendidikan karakter. Strategi-strategi ini dirancang untuk melindungi santri dari pengaruh negatif sekaligus memperkuat identitas keislaman mereka. Beberapa strategi utama yang digunakan oleh pesantren ini adalah:

### **a. Pendekatan Pendidikan Terpadu (Holistik)**

Pendekatan pendidikan terpadu di pondok pesantren memiliki karakteristik yang unik karena menggabungkan antara pendidikan agama Islam dengan pendidikan umum secara holistik.<sup>14</sup> Pendidikan pesantren memberikan hierarki *tafaqquh fi ad-din* yang mengaitkan moralitas dalam sistem pendidikan dengan cara yang baik.<sup>15</sup> Pendidikan di Pondok Pesantren Al-Barokah tidak hanya berfokus pada pengajaran ilmu agama, tetapi juga mencakup pembinaan moral dan akhlak melalui pendekatan holistik. Santri diajarkan untuk memahami Islam tidak hanya dalam aspek teologis, tetapi juga dalam cara berperilaku dan bersikap. Pendidikan di pesantren sangat menekankan pada pembentukan karakter dan akhlak. Aspek ini terintegrasi dalam seluruh aktivitas sehari-hari santri, baik di kelas maupun di luar kelas. Pembiasaan ibadah, adab, dan sikap sopan santun merupakan bagian dari proses pendidikan. Ini melibatkan praktik nyata yang mengembangkan kepribadian yang berbasis pada nilai-nilai Islam.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, santri Pondok Pesantren al-Barokah Ponorogo diajarkan kitab-kitab yang mengkaji nilai-nilai akhlak seperti kitab

<sup>14</sup> Ahmad Zakky Mubarak, "Model Pendekatan Pendidikan Karakter Di Pesantren Terpadu," *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2019): 134, <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v8i1.1680>.

<sup>15</sup> Muhammad Husin, Devy Habibi Muhammad, and Ari Susandi, "Peran Pendidikan Pesantren Sebagai Tantangan Kehidupan Modern (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Al Barokah Desa Tunggak Crème Kecamatan Wonomerto Kabupaten Probolinggo)," *Al-Intidaiyah* 2, no. 2 (2021): 145.



*Adabu Ta'lim wal Muta'allim* untuk kelas 2 Madrasah Diniyah Nurul Burhani dan kitab *Ta'limul Muta'allim* bagian awal untuk kelas 3 dan bagian akhir untuk kelas 4. Dari pengajaran kitab-kitab ini, para santri diharapkan dapat mengimplementasikan nilai-nilai akhlak yang ada dalam kitab untuk kehidupan mereka sehari-hari. Ketika ada kegiatan pondok yang melibatkan masyarakat umum, santri diharuskan untuk berlaku santun dalam berkomunikasi, juga melayani masyarakat umum yang ikut kegiatan rutin di pondok. Melalui pengajaran yang menekankan pada pentingnya adab (etika), santri dibekali kemampuan untuk menghadapi tantangan budaya global dengan tetap mempertahankan integritas moral mereka.

#### ***b. Pendidikan Karakter melalui Keteladanan (Uswatun Hasanah)***

Salah satu strategi yang digunakan adalah keteladanan (*uswah*). Menurut Zamakhsyari Dhofier, kyai adalah sebutan yang disepakati oleh masyarakat untuk orang yang ahli agama Islam yang berkedudukan sebagai pengasuh pesantren yang juga mengajarkan khazanah kitab klasik Islam kepada para santri.<sup>16</sup> Kyai dan ustadz memberikan contoh langsung dalam kehidupan sehari-hari, menunjukkan perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam. Keteladanan ini mencakup kesederhanaan hidup, kedisiplinan, dan komitmen terhadap nilai-nilai agama.<sup>17</sup> KH. Imam Suyono selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Barokah Ponorogo memberikan keteladanan bagi santri-santrinya. KH. Imam Suyono merupakan sosok yang sangat sederhana, terlihat dalam kesehariannya, beliau selalu berbaur dengan masyarakat yang bekerja di Meubel Albakusuma yang dikelola beliau bersama dengan putra bungsunya, Gus Imam Nawawi. Adanya meubel ini digunakan KH Imam Suyono untuk mengajarkan kepada santrinya bahwa setinggi apapun gelar yang dimiliki nantinya, jangan pernah malu untuk bekerja apapun, seperti tukang kayu, misalnya. Selain sederhana, KH. Imam Suyono beserta Bu Nyai Hj. Nurul Rohmatin ketika jam 3 pagi sudah berada di masjid pondok melakukan solat sunnah dan dzikir. Hal ini sangat memotivasi santri untuk melakukan hal serupa dengan yang dilakukan beliau. Ketika waktu Shubuh tiba, KH. Imam Suyono dan Bu Nyai terjun langsung untuk membangunkan santri

<sup>16</sup> Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren: Studi Pandangan Hidup Kyai Dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia*, 10th ed. (Jakarta: LP3ES, 2019), 79.

<sup>17</sup> Diina Mufidah et al., *Integrasi Nilai-Nilai Islami Dan Penguatan Pendidikan Karakter* (Semarang: UPT Penerbitan Universitas PGRI Semarang Press, 2022), 52.

yang masih tertidur di kamar. Hal ini dilakukan agar santri tetap disiplin dalam hal beribadah.

### **c. Penguatan Tradisi Pesantren sebagai Benteng Moral**

Tradisi pesantren adalah kumpulan nilai, kebiasaan, dan praktik yang telah berlangsung lama di lingkungan pesantren.<sup>18</sup> Tradisi ini bukan hanya mencerminkan sistem pendidikan pesantren, tetapi juga pola kehidupan, norma, dan budaya yang membentuk identitas pesantren.<sup>19</sup> Pondok Pesantren Al-Barokah Ponorogo menjaga tradisi pesantren yang kuat, seperti pengajaran kitab kuning, *halaqah* (diskusi kelompok), serta dzikir dan doa bersama. Pengajaran Kitab Kuning ini dimasukkan dalam kegiatan ngaji weton yang mana kegiatan ini dilakukan di waktu *ba'da shubuh* dan *ba'da ashar*. Untuk kitab yang dikaji di waktu *ba'da shubuh* yakni kitab *Minhajul Abidin* (untuk hari Sabtu sampai Senin) dan kitab *durrotun nashihin* (untuk hari Selasa sampai Kamis) bersama dengan Abah KH Imam Suyono, sedangkan kitab yang dikaji di waktu *ba'da ashar* adalah kitab *Bidayatul Hidayah* bersama dengan Gus Ashif Fuadi. Tradisi *halaqah* dilakukan ketika jam diniyah berlangsung, yang dilakukan secara khusus oleh kelas 5 (para santri senior yang biasanya ditugaskan untuk menjadi *badal* ustadz yang berhalangan hadir). Pondok Pesantren al-Barokah juga memiliki tradisi dzikir dan doa bersama yang dibagi menjadi dua kegiatan rutinan, yaitu sema'an al-Qur'an dan dzikrul ghofilin moloekatan Gus Miek yang dilakukan setiap Senin Legi dan Manakib Syeikh Abdul Qadir al-Jilani yang dilakukan setiap malam Sabtu Legi. Tradisi-tradisi ini menjadi sarana untuk memperdalam spiritualitas dan memperkuat ikatan santri dengan nilai-nilai Islam. Melalui penguatan tradisi ini, Pondok Pesantren al-Barokah menciptakan lingkungan yang menjaga santri dari pengaruh budaya global yang cenderung melonggarkan nilai-nilai agama.

### **d. Pemanfaatan Teknologi dengan Pengawasan**

Pemanfaatan teknologi saat ini mencakup berbagai aspek kehidupan dan membawa dampak signifikan dalam berbagai sektor kehidupan.<sup>20</sup> Meskipun teknologi

<sup>18</sup> Sutejo Ibnu Pakar, *Pendidikan Pesantren*, 2018, 135.

<sup>19</sup> Fahrurrozi Dahlan, *Dialektika Tradisi Keilmuan Dinamika Masyarakat (Potret Pesantren Di Lombok Nusa Tenggara Barat)* (Nusa Tenggara Barat: IAIN Mataram, 2016), 91.

<sup>20</sup> Lovandri Dwanda Putra and Suci Zhinta Ananda Pratama, "Pemanfaatan Media Dan Teknologi Digital Dalam Mengatasi Masalah Pembelajaran," *Journal Transformation of Mandalika* 4, no. 8 (2023): 323, <https://doi.org/10.37092/ej.v4i1.296>.

dianggap sebagai salah satu saluran utama masuknya budaya global, Pondok Pesantren Al-Barokah tidak menolak sepenuhnya penggunaan teknologi. Justru sebaliknya, Pondok Pesantren al-Barokah memanfaatkan teknologi untuk mendukung dakwah keislaman, tetapi dengan pengawasan yang ketat. Hal ini serupa dengan yang telah disampaikan Gus Khozinul Minan, bahwa Pondok Pesantren al-Barokah menyediakan kamera yang dapat digunakan santri untuk mendokumentasikan kegiatan-kegiatan rutin seperti Sema'an al-Qur'an dan Dzikirul Ghofilin Moloekatan Gus Miek, serta Manakib Syekh Abdul Qadir al-Jilani yang kemudian disiarkan langsung di kanal *YouTube* Pondok Pesantren al-Barokah yang dapat dijadikan tontonan dan tuntunan bagi siapa saja yang melihat.

### C. Dampak Strategi Pendidikan Karakter terhadap Santri

Pembentukan karakter melalui pendidikan pesantren pada hakikatnya merupakan upaya untuk mengajarkan tentang akhlak, menumbuhkan sikap positif (akhlak) dan melakukannya berdasarkan apa yang diketahui dan dirasakan. Pembentukan karakter di pesantren dapat dilakukan dengan pembiasaan-pembiasaan yang ada di pesantren. Pembiasaan kehidupan dengan pendekatan kegiatan keagamaan sangat kuat kaitannya dengan pembentukan karakter. Santri diajarkan membiasakan dirinya dalam kegiatan keagamaan seperti dalam menjalankan ibadah. Setiap kegiatan memiliki makna tersendiri, berpahala dan bernilai ibadah. Inilah kunci manusia untuk tetap selalu menjalankan aktivitas keagamaan karena ini bernilai ibadah. Menanamkan nilai-nilai keagamaan merupakan tujuan akhir kehidupan bermasyarakat, sehingga nilai moral yang ada pada diri seseorang sangat tergantung pada bagaimana ia memaknai hidup dalam konteks beragama dan menjalankan ibadahnya.<sup>21</sup> Penerapan strategi pendidikan karakter di Pondok Pesantren Al-Barokah telah memberikan dampak positif dalam menjaga moralitas dan kepribadian santri di tengah pengaruh budaya global. Beberapa dampak yang terlihat antara lain:

#### a. Ketahanan Diri terhadap Pengaruh Negatif

Ketahanan diri terhadap pengaruh negatif adalah kemampuan seseorang untuk mempertahankan prinsip, sikap, dan perilaku positif di tengah godaan atau

<sup>21</sup> Miftachul Ulum, "Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pendidikan Berbasis Pondok Pesantren," *Journal EVALUASI* 2, no. 2 (2018): 390, <https://doi.org/10.32478/evaluasi.v2i2.161>.



tekanan dari pengaruh eksternal yang merugikan.<sup>22</sup> Ketahanan diri ini sangat penting dalam menjaga keseimbangan mental, emosional, dan sosial, terutama di era modern yang penuh dengan tantangan.<sup>23</sup> Nurul Hidayati, santri Pondok Pesantren al-Barokah mengatakan,

*“Alhamdulillah setelah mondok di sini saya merasakan perubahan yang luar biasa dalam diri saya, apalagi saya sebelumnya belum pernah mondok. Dan mondok di sini alhamdulillah diberikan kelonggaran dalam mengoperasikan HP, dan saya sangat kagum dengan yang disampaikan oleh Ning Ida terkait penggunaan HP di pondok, mbak. Jadi kami boleh menggunakan HP tapi kami juga harus pintar untuk menyaring informasi yang beredar apalagi yang bertentangan dengan Islam, jadi kami punya ketahanan diri dari pengaruh negatif”.*<sup>24</sup>

Dari sini, dapat disimpulkan bahwa santri yang mendapatkan pendidikan karakter kuat cenderung memiliki ketahanan diri yang lebih baik dalam menghadapi pengaruh negatif dari budaya global. Mereka mampu menyaring informasi dan hiburan yang dikonsumsi, serta lebih kritis dalam menilai nilai-nilai yang bertentangan dengan ajaran Islam.

#### **b. Peningkatan Kesadaran Spiritual**

Pendidikan karakter yang berbasis pada nilai-nilai agama meningkatkan kesadaran spiritual santri. Dalam menanamkan nilai-nilai spiritualitas pada santri, pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan agama yang mengajarkan nilai-nilai spiritual pada santri. Bahkan bisa dikatakan bahwa pesantren memiliki kontribusi yang besar dalam menanamkan nilai-nilai spiritual pada diri seseorang. Di pesantren diajarkan ilmu-ilmu keagamaan serta nilai-nilai Islam yang dijadikan sebagai pegangan hidup (*tafaqquh fiddin*) dengan menekankan bahwa akhlak itu penting, bahkan sangat penting dalam kehidupan sosial masyarakat.<sup>25</sup> Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Fatimatuz Zahro, salah seorang santri Pondok Pesantren al-Barokah, ia mengatakan bahwa:

<sup>22</sup> Arif, *Individualisme Global Di Indonesia: Studi Tentang Gaya Hidup Individualis Masyarakat Indonesia Di Era Global*, 123.

<sup>23</sup> Sumarta, Romlah, and Burhanudin, “Tantangan-Tantangan Dalam Memelihara Iman Dalam Dunia Modern,” *Khulasah : Islamic Studies Journal* 3, no. 2 (2021): 32–43.

<sup>24</sup> Wawancara langsung dengan Nurul Hidayati, santri Pondok Pesantren al-Barokah pada 2 Oktober 2024.

<sup>25</sup> Zahrotun Ni'mah and Zamzam Mustofa, “Instilling Santri’s Spiritual Values in Al-Barokah Islamic Boarding School through Sema’an Al-Qur’an Molokatan Gus Miek,” *Proceeding of the 3rd International Conference on Islamic Studies (ICIS) IAIN Ponorogo* 3 (2022): 275–83.

*“Alhamdulillah saya bersyukur sekali dengan adanya kegiatan-kegiatan di pondok seperti manakib dan moloekatan ini, mbak. Dengan mengikuti kegiatan ini, saya menjadi terketuk hati saya untuk menjadi lebih baik lagi terutama dalam hal ibadah saya. Selain itu, juga karena pada kegiatan manakib dan moloekatan ini santri berbaur dengan jama'ah Abah, jadi benar-benar harus bisa menempatkan posisi dan menjaga akhlak kami. Yang awalnya ketika ada orang lain, maksud saya orang luar yang belum saya kenal saya cenderung bersikap biasa saja, setelah sering mengikuti kegiatan ini, saya bisa bercengkrama dengan ibu-ibu jama'ah”.*<sup>26</sup>

Mereka tidak hanya belajar secara intelektual, tetapi juga mengalami peningkatan dalam kualitas ibadah dan kedekatan dengan Allah Swt. Kesadaran spiritual ini menjadi dasar penting bagi santri dalam menghadapi tantangan kehidupan di era globalisasi.

### c. **Kedisiplinan dan Kemandirian**

Pendidikan karakter di pesantren sering kali didukung oleh aturan yang ketat, jadwal yang teratur, dan budaya kepatuhan.<sup>27</sup> Hal ini membantu santri mengembangkan kedisiplinan, yang sangat berguna dalam kehidupan pribadi maupun profesional mereka di masa depan. Ini membantu santri lebih siap menghadapi tantangan hidup dengan keterampilan manajemen diri yang baik. Berdasarkan hasil observasi, terlihat bahwa Pondok Pesantren al-Barokah memiliki peraturan yang wajib dipatuhi seluruh santri. Peraturan ini diberikan dengan tujuan menanamkan nilai kedisiplinan para santri terhadap peraturan yang diterapkan. Kemudian, sikap kemandirian muncul ketika santri mulai mukim di pondok dan tinggal di *gotakan* (istilah yang digunakan untuk menyebut kamar di pondok). Melalui pembelajaran yang berbasis asrama, santri diajarkan untuk mandiri, mengatur waktu, dan tanggung jawab atas kegiatan mereka sehari-hari.

## **Kesimpulan**

Budaya global yang berkembang pesat melalui teknologi, media, dan komunikasi memiliki dampak signifikan terhadap kehidupan santri. Arus informasi dari berbagai belahan dunia yang mudah diakses melalui perangkat digital telah membawa masuk nilai-nilai baru yang sering kali bertentangan dengan tradisi keislaman dan budaya lokal pesantren. Pondok

<sup>26</sup> Wawancara langsung dengan Fatimatuz Zahro, santri Pondok Pesantren al-Barokah pada tanggal 3 Oktober 2024.

<sup>27</sup> Neli Maulidiyah, “Pendidikan Karakter Melalui Peran Pesantren Pada Era Globalisasi Di Pondok Pesantren Attholibiyah Bumijawa Tegal,” *La-Tahzan: Jurnal Pendidikan Islam* 15, no. 1 (2023): 16–40, <https://doi.org/10.62490/latahzan.v15i1.379>.

Pesantren Al-Barokah Ponorogo menerapkan berbagai strategi dalam menghadapi pengaruh budaya global melalui pendidikan karakter. Adapun secara spesifik, beberapa strategi yang dilakukan Pondok Pesantren al-Barokah Ponorogo ini antara lain: pendekatan pendidikan terpadu seperti ngaji weton dan diniyah, pendidikan karakter melalui keteladanan kyai, penguatan tradisi pesantren melalui kegiatan-kegiatan rutin, dan pemanfaatan teknologi dengan pengawasan seperti penggunaan *gadget* untuk media dakwah pondok. Pendidikan karakter yang diterapkan tidak hanya memberikan bekal pengetahuan agama, tetapi juga membentuk santri yang memiliki ketahanan moral dan spiritual yang kuat serta disiplin dan mandiri. Dengan strategi yang diterapkan Pondok Pesantren al-Barokah ini diharapkan menjadi contoh lembaga pendidikan Islam yang lain agar dapat beradaptasi dengan perubahan global tanpa mengorbankan nilai-nilai tradisional dan identitas keislaman.

#### Referensi

- Arif, Mohammad. *Individualisme Global Di Indonesia: Studi Tentang Gaya Hidup Individualis Masyarakat Indonesia Di Era Global*. Edited by M. Qomarul Huda. Kediri: STAIN Kediri Press, 2015.  
<https://ejournal.stmikbinapatria.ac.id/index.php/JT/article/view/193>.
- Dahlan, Fahrurrozi. *Dialektika Tradisi Keilmuan Dinamika Masyarakat (Potret Pesantren Di Lombok Nusa Tenggara Barat)*. Nusa Tenggara Barat: IAIN Mataram, 2016.
- Dhofier, Zamakhsyari. *Tradisi Pesantren: Studi Pandangan Hidup Kyai Dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia*. 10th ed. Jakarta: LP3ES, 2019.
- Fitri, Riskal, and Syarifuddin Ondeng. "Pesantren Di Indonesia: Lembaga Pembentukan Karakter." *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): 42–54.  
<https://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul>.
- Haris, Mohammad Akmal. "Urgensi Digitalisasi Pendidikan Pesantren Di Era Society 5.0 (Peluang Dan Tantangannya Di Pondok Pesantren Al-Amin Indramayu)." *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 01 (2023): 49–64.  
<https://doi.org/10.30868/im.v4i02.3616>.
- Husin, Muhammad, Devy Habibi Muhammad, and Ari Susandi. "Peran Pendidikan Pesantren Sebagai Tantangan Kehidupan Modern (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Al Barokah Desa Tunggak Crème Kecamatan Wonomerto Kabupaten Probolinggo)." *Al-Intidaiyah* 2, no. 2 (2021): 142–57.
- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, and Johnny Saldana. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. United States of America: SAGE Publications, 2014.
- Mita Silfiyasari, and Ashif Az Zhafi. "Peran Pesantren Dalam Pendidikan Karakter Di Era Globalisasi." *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 5, no. 1 (2020): 127–35.  
<https://doi.org/10.35316/jpii.v5i1.218>.

- Mubarok, Ahmad Zakky. "Model Pendekatan Pendidikan Karakter Di Pesantren Terpadu." *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2019): 134. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v8i1.1680>.
- Mufidah, Diina, Agus Sutono, Iin Purnamasari, and Joko Sulianto. *Integrasi Nilai-Nilai Islami Dan Penguatan Pendidikan Karakter*. Semarang: UPT Penerbitan Universitas PGRI Semarang Press, 2022.
- Mukhibat. "Meneguhkan Kembali Budaya Pesantren Dalam Merajut Lokalitas, Nasionalitas, Dan Globalitas." *KARSA: Jurnal Sosial Dan Budaya Keislaman* 23, no. 2 (2016): 177. <https://doi.org/10.19105/karsa.v23i2.717>.
- Murdiyanto, Eko. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal*. 1st ed. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta Press, 2020.
- Neli Maulidiyah. "Pendidikan Karakter Melalui Peran Pesantren Pada Era Globalisasi Di Pondok Pesantren Attholibiyah Bumijawa Tegal." *La-Tahzan: Jurnal Pendidikan Islam* 15, no. 1 (2023): 16–40. <https://doi.org/10.62490/latahzan.v15i1.379>.
- Ni'mah, Zahrotun, and Zamzam Mustofa. "Instilling Santri's Spiritual Values in Al-Barokah Islamic Boarding School through Sema'an Al-Qur'an Moloekatan Gus Miek." *Proceeding of the 3rd International Conference on Islamic Studies (ICIS) IAIN Ponorogo* 3 (2022): 275–83.
- Pakar, Sutejo Ibnu. *Pendidikan Pesantren*, 2018.
- Putra, Lovandri Dwanda, and Suci Zhinta Ananda Pratama. "Pemanfaatan Media Dan Teknologi Digital Dalam Mengatasi Masalah Pembelajaran." *Journal Transformation of Mandalika* 4, no. 8 (2023): 323. <https://doi.org/10.37092/ej.v4i1.296>.
- Saleh, Sirajudin. *Analisis Data Kualitatif*. Edited by Hamzah Upu. 1st ed. Bandung: Pustaka Ramadhan Bandung, 2017.
- Salim, and Syahrums. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Aplikasi Dalam Ilmu Sosial, Keagamaan, Dan Pendidikan*. Edited by Haldir. 5th ed. Bandung: Citapustaka Media, 2012.
- Subiyanto. "Globalisasi Dan Pendidikan Global." *Jurnal Transformasi "(Informasi & Pengembangan Iptek)" (STMIK BINA PATRIA)* 15, no. 2 (2019): 115–22. <https://ejournal.stmikbinapatria.ac.id/index.php/JT/article/view/193>.
- Sumarta, Romlah, and Burhanudin. "Tantangan-Tantangan Dalam Memelihara Iman Dalam Dunia Modern." *Khulasah : Islamic Studies Journal* 3, no. 2 (2021): 32–43.
- Suparjo, Nurul Azizah, and Sutrimo Purnomo. *Trend Pengembangan Keilmuan Era Digital Di Kalangan Pelajar Pondok Pesantren*. Banyumas: CV Rizquna, 2022.
- Ulum, Miftachul. "Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pendidikan Berbasis Pondok

Pesantren.” *Journal EVALUASI* 2, no. 2 (2018): 382.  
<https://doi.org/10.32478/evaluasi.v2i2.161>.

